

**PENGARUH EKSTRAK AIR PEGAGAN (*CENTELLA ASIATICA L*)
TERHADAP DAYA INGAT PADA MENCIT SELAMA 7 HARI DENGAN
ALAT MICE MAZE LABYRINTH**

Jefly. R

Pembimbing: (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Anna Rijanto

ABSTRAK

Ada beberapa obat herbal yang diyakini mampu meningkatkan daya ingat pada penderita dementia, salah satunya adalah pegagan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian larutan ekstrak pegagan terhadap peningkatan daya ingat pada hewan uji mencit. Perlakuan yang diberikan pada mencit berupa, pemberian rutin (selama 7 hari) larutan ekstrak pegagan dosis 50 mg/kg BB (untuk kelompok uji 1) dan 100 mg/kg BB (untuk kelompok uji 2), dengan kelompok kontrol sebagai plasebo. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor mencit jantan. Penelitian diawali dengan melewati seluruh mencit dari setiap kelompok perlakuan ke dalam Labirin MC 1, kemudian dicatat perolehan waktu dari setiap mencit pada masing-masing kelompok dan dianalisis menggunakan uji ANOVA 1 arah dan 2 arah dengan derajat kemaknaan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan uji ANOVA dapat diketahui bahwa pada kelompok pemberian dosis 50 mg/kg BB dan 100 mg/kg BB mengalami percepatan waktu tempuh lintasan di dalam labirin secara signifikan. Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh kelompok control untuk melewati labirin adalah 41,93 detik, kelompok uji 1 adalah 21,75 detik dan kelompok uji 2 adalah 27,67 detik. Hasil uji ANOVA juga menunjukkan bahwa pemberian larutan ekstrak pegagan dengan dosis 50 mg/kg BB lebih mampu meningkatkan daya ingat dibandingkan dengan pemberian dosis 100 mg/kg BB.

Kata kunci: Ekstrak herba pegagan, dementia, peningkatan daya ingat, Labirin MC 1, menurunnya waktu, mencit jantan tua (umur 6 bulan).

ABSTRACT

There are several herbal that could to improve the memory, one of them is Centella Asiatica. The aim of this research is to know the effect of Centella Asiatica extract on memory improvement in a 6-month-old male mice by using Mize Maze Labirin.

Method: A 50 mg and 100 mg per kilogram body weight dose of extract were given orally in a water-solution form to two groups of mices for 7 consecutive days. Where control group was given nothing or as placebo. Each treated group consisted of 10 male mices. The experiment proceeded by passing through all of the mice from each treated group in to the mize maze labirin.

Analysis: The recorded times from each group were analyzed by using one way and two way ANOVA analytical method with a 0.05 significance degree.

Result: Group receiving a 50 mg and 100 mg per kilogram body weight dose of extract, showed a time decrease in performance of the mize maze labirin. The average time taken by the group through a maze for control is 41,93 second, test group 1 is 21,75 seconds and test group 2 is 27,67 seconds. Form ANOVA it can be known that providing Centella asiatica extract at a dose of 50 mg / kg is more capable of improved memory compared to the dosing 100 mg / kg.

Keywords: Centella asiatica, herbs extract, dementia, memory improvement, labyrinth MC 1, decreasing the time, old male mice (age 6 months).